

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi dunia pendidikan teknologi sebagai penunjang dalam hal pembelajaran agar dapat tercapai hasil yang diinginkan. Seiring dengan perkembangannya zaman dan kemajuan teknologi yang memberikan banyak kemudahan serta menciptakan ide atau gagasan baru agar diterapkan. Teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk manusia. Implementasi teknologi bagi dunia pendidikan banyak dimanfaatkan yang berfungsi sebagai alat media pembelajaran, alat administratif dan sumber belajar [1]. Teknologi memberikan kemudahan kepada peserta didik agar lebih nyaman dan mengurangi rasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Media komunikasi dalam dunia pendidikan digunakan sebagai alat menciptakan kemudahan berinteraksi antara guru dengan siswa dan harus dibekali informasi yang memberi dampak positif pada pembelajaran sehingga dapat memberikan motivasi yang besar [1].

Pencapaian informasi dengan teknologi yang semakin maju terlihat lebih mengikuti zaman yang semakin maju. Dalam dunia pendidikan mengukur kinerja seorang guru sangat penting agar dapat mengevaluasi kualitas yang telah dijadikan sebuah acuan standar kinerja guru terhadap mutu Pendidikan. Guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa [2]. Sesuai dengan standar kompetensi guru memiliki fungsi sebagai tenaga pendidik serta tenaga pengajar yang mempunyai keahlian tinggi dalam jabatan sebagai guru. Tenaga pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program, dan tenaga *professional* sesuai dengan standar kompetensi merupakan fungsi yang dimiliki oleh guru. Setiap sekolah wajib meningkatkan kualitas dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru [3]. Perilaku guru akan memberikan dampak bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan untuk belajar sesuai dengan visi, misi dan tujuan [4].

Koordinator Wilayah (KORWIL) merupakan suatu unit kerja nonstruktural bidang pendidikan di wilayah kecamatan Bangkalan. KORWIL bidang Pendidikan Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan menangani 37 Lembaga Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah pegawai kurang lebih 679 orang. Lembaga Pendidikan KORWIL Kecamatan Bangkalan menginginkan guru-guru harus

memiliki prestasi yang menunjang visi misi disetiap sekolah. Pemberian sebuah *reward* atau sebuah penghargaan kepada guru berprestasi sebagai langkah atau upaya meningkatkan motivasi guru agar terus memberikan kualitas terbaik yang memberikan dampak positif di wilayah Kecamatan Bangkalan.

Penentuan guru berprestasi diharapkan dapat menunjang semangat dalam aktivitas kegiatan belajar dan mengajar. Bagi guru yang belum terpilih menjadi guru berprestasi agar dapat menjadi motivasi dan bahan evaluasi diri agar lebih ditingkatkan kualitas dalam proses mengajar dan belajar dalam membimbing siswa maupun siswinya. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem di Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Bangkalan yang dapat mempermudah proses penentuan guru berprestasi, agar dapat menghemat waktu dan mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian manusia [5].

Penentuan guru berprestasi banyak melakukan pertimbangan seperti memberikan kriteria. Pentingnya penilaian guru yang sudah dijelaskan diatas, Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Bangkalan memerlukan sistem yang dapat memberikan solusi permasalahan dalam penentuan guru berprestasi secara mudah, cepat, terbuka dan aman. Penggunaan sistem pendukung keputusan pada penelitian ini untuk mengurangi terjadinya kesalahan pada proses penentuan pengambilan keputusan, maka diperlukan suatu sistem yaitu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) [6]. Terdapat delapan (8) kriteria pemberian penilaian guru berprestasi yaitu, Absensi, Jumlah prestasi individual, Jumlah prestasi siswa bina, Kedisiplinan datang tepat waktu ke sekolah, Tes tulis, Pedagogik, Psikotes dan *Microteaching*.

Proses penelitian dilakukan menggunakan sebuah sistem pendukung keputusan untuk guru berprestasi. F-SAW merupakan penggabungan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan logika matematika *fuzzy* yang dapat membuat matriks keputusan memberikan nilai alternatif dari masing-masing kriteria yang berupa nilai *bilangan fuzzy* [7]. Bertujuan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dilanjutkan dengan proses perankingan yang menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, hal ini berdasarkan karena metode SAW dapat melakukan penilaian berdasarkan pada nilai bobot kriteria yang sudah ditentukan, sehingga pembobotan penelitian menggunakan pembobotan *Entropy* agar peneliti

dapat merasionalkan hasil bobot perhitungan yang telah ditentukan oleh penyeleksi secara manual pada masing-masing kriteria.

Pemilihan metode tersebut diharapkan dapat menentukan penentuan guru berprestasi agar lebih mendapatkan hasil yang optimal [8]. Penelitian bertujuan untuk membantu Koordinator Wilayah dalam mengambil keputusan dan membantu memecahkan permasalahan yang ada menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga dapat menampilkan solusi alternatif yang sesuai berdasarkan kriteria dan bobot kriteria yang telah ditentukan oleh Koordinator Wilayah dalam menentukan guru sekolah dasar berprestasi ditingkat kecamatan. Dimana penentuan guru berprestasi melibatkan Kepala Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan, Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru yang masuk dalam kriteria penentuan guru berprestasi .

Melihat kebutuhan dan tujuan yang telah disebutkan, penggunaan metode *Entropy* dan *Fuzzy-SAW* akan digunakan pada Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Bangkalan [8]. Sehingga, penelitian ini mengangkat judul “Sistem Penentuan Guru Berprestasi Menggunakan Metode *Fuzzy-SAW* Dengan Pembobotan Menggunakan *Entropy*” (Studi Kasus: Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Bangkalan).

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dihasilkan berdasarkan latar belakang diatas adalah seperti berikut:

1.2.1 Permasalahan

Pada latar belakang yang telah dibahas pada halaman 3, penentuan guru berprestasi membutuhkan beberapa pertimbangan, diantaranya penentuan kriteria dan dibutuhkannya sistem yang dapat memudahkan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Bangkalan untuk penentuan guru berprestasi menggunakan metode *Fuzzy-SAW* dengan pembobotan *Entropy*.

1.2.2 Metode Usulan

Penelitian dilakukan menggunakan metode *Fuzzy-SAW* dengan pembobotan *Entropy*. Penggabungan metode tersebut diharapkan dapat menentukan penentuan guru berprestasi agar lebih mendapatkan hasil yang optimal dan membantu Koordinator Wilayah dalam mengambil keputusan permasalahan menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana menentukan kriteria yang berpengaruh untuk penentuan guru berprestasi?
2. Bagaimana merancang metode yang dapat memudahkan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Bangkalan dalam menentukan guru berprestasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang dihasilkan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kriteria yang berpengaruh untuk penentuan guru berprestasi.
2. Mengetahui metode yang dapat memudahkan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Bangkalan dalam menentukan guru berprestasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui kriteria yang berpengaruh untuk penentuan guru berprestasi
2. Mampu menghasilkan suatu sistem yang dapat memudahkan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Bangkalan dalam menentukan guru berprestasi.
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

Agar pokok bahasan tidak menyimpang dari lingkup permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan Sistem Pendukung Keputusan untuk penyeleksian Guru berprestasi, yaitu:

1. Penelitian didasarkan pada studi kasus yang dilakukan di Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Bangkalan.
2. Skripsi penelitian membahas penentuan guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) berprestasi pada Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Bangkalan.
3. Data yang digunakan adalah data tahun 2021.
4. Menggunakan 223 data guru.

1.5 Sistematika Penulisan

Susunan sistematika penulisan skripsi dibagi dalam bab-bab, dengan urutan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang landasan teori dan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pembahasan alur penelitian yang mencakup tahapan pengumpulan data, tahapan pengolahan data, penentuan kriteria serta penentuan bobot setiap kriteria dan perancangan data .

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab hasil dan pembahasan, menjelaskan terkait hasil dari pengujian penelitian dan pembahasan. Berisi tentang pengujian berupa sistem penentuan guru berprestasi.

BAB V Penutup

Bab penutup merupakan bab terakhir pada penelitian ini dimana pada bab ini berisikan terkait kesimpulan dan saran yang didapat pada penelitian ini.